

### **BAB III**

## **PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK**



### **3.1 Bidang Pelaksanaan Kerja Praktek**

Pada KPRI HIKMAH terdiri dari berbagai bagian, yaitu :

- 3.1.1 Bagian Administrasi
- 3.1.2 Bagian Swalayan
- 3.1.3 Bagian Kepegawaian
- 3.1.4 Bagian Usaha
- 3.1.5 Bagian Pengelola GOR

Dalam pelaksanaan Kerja Praktek ini penyusun ditempatkan dibidang kesekretariatan lebih tepatnya di bagian kepegawaian .

Bagian ini memiliki tugas pokok yaitu peningkatan dan pengembangan karier bagi para pegawainya,.bagian ini juga bertugas untuk mengadakan pelatihan-pelatihan sebagai salah satu cara pengembangan SDM agar semua anggota dan pengurus dapat menjalankan kewajibannya sebagai anggota koperasi.

### **3.2 Teknis Pelaksanaan kerja Praktek**

Pelaksanaan Kerja Praktek di KPRI HIKMAH ini berjalan kurang lebih sekitar satu bulan

.Selama pelaksanaan Kerja Praktek ini penyusun diberi tugas-tugas sebagai berikut :

### 3.2.1 Membuat proposal untuk pelaksanaan Diklat

Dalam penentuan waktu pelaksanaan diklat yang harus disesuaikan dengan waktu yang memang para peserta diklat bisa meninggalkan pekerjaan tetap di kantornya masing-masing tanpa mengganggu pekerjaannya tersebut..

### 3.2.2 Membuat jadwal pelatihan

Pembuatan jadwal untuk pelaksanaan diklat disesuaikan dengan waktu yang sesuai dengan kesiapan dari pemberi materi.

### 3.2.3 Membuat absensi kehadiran peserta pelatihan

Dalam membuat absensi disesuaikan dengan jumlah peserta yang diundang dan ditambah dengan para undangan serta pemberi materi dalam pelaksanaan diklat tersebut.

### 3.2.4 Membantu mengagendakan surat keluar dan masuk

Surat-surat yang keluar dan masuk diperbanyak dan disimpan sebagai arsip bagi koperasi dan digunakan sebagai bukti dari pelaksanaan diklat itu sendiri.

## 3.3 Hasil Pelaksanaan kerja Praktek

Dalam mengerjakan tugas yang diberikan pembimbing, penyusun mengerjakannya dengan menggunakan komputer. Dan selama kurang lebih satu bulan melaksanakan Kerja Praktek, dan sesuai dengan apa yang



dilaksanakan oleh penyusun selama kerja praktek, maka penyusun mengambil judul ***"Tinjauan Program Pendidikan dan Pelatihan Pada Koperasi HIKMAH Kabupaten Majalengka"***

Dalam hal ini pelatihan adalah usaha untuk meningkatkan pengetahuan dan keahlian seorang karyawan dengan menggunakan prosedur yang sistematis dan terorganisir dari teknik pengerjaan dan keahlian untuk tujuan tertentu.

Adapun tujuan pelaksanaan pelatihan ini adalah untuk meningkatkan produktivitas sumber daya manusia dan memotivasi untuk lebih aktif dalam berorganisasi khususnya dalam berkoperasi.



### **3.3.1 Pendidikan dan Pelatihan Pada KPRI HIKMAH**

Adapun salah satu Pelatihan yang terakhir dilaksanakan oleh KPRI HIKMAH adalah pada tanggal 8 September 2004, pelatihan tersebut mengambil tema ***"Melalui Pendidikan dan Pelatihan Kita Tingkatkan Partisipasi dan Kesejahteraan Anggota Untuk Kemandirian Koperasi"***, tujuan dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan partisipasi anggota koperasi demi kemandirian dan kemajuan koperasi.

Dalam pelaksanaan Pelatihan ini KPRI HIKMAH bekerjasama dengan pihak yang terkait dengan masalah perkoperasian diantaranya :

1. Dekopinda Kab. Majalengka
2. Kankop dan UKM Kab. Majalengka
3. KPRI HIKMAH

Pelaksanaan pelatihan hanya terfokus pada beberapa hal yang merupakan hal yang perlu diperbaiki oleh anggota dan pengurus KPRI HIKMAH. Untuk itu materi-materi yang diberikan pada pelatihan tersebut ada tiga hal, yaitu :

1. Dasar-Dasar Pembukuan pada Koperasi
2. Kebijaksanaan Pemerintah dalam Bidang Koperasi
3. Peran dan Partisipasi Anggota dalam Koperasi

### **3.3.2 Metode-Metode Yang Digunakan Dalam Pelatihan**

Adapun metode-metode yang digunakan pada pelatihan tersebut adalah :

#### **1. Metode Diskusi**

Dalam pelaksanaannya pelatih memberikan gambaran umum bahan diskusi melalui papan tulis dan peserta diberikan makalah dari bahan yang akan dibahas tersebut. Dari gambaran umum dan makalah tersebut peserta diberi motivasi untuk memunculkan gagasan/ide-ide yang nantinya akan dibahas bersama dan ditarik kesimpulan.

#### **2. Metode Study Kasus**

Dengan metode ini para peserta diberikan soal-soal dari bahan yang telah dibahas sebelumnya yang kemudian dibahas secara bersama untuk mencari penyelesaiannya.



### 3. Praktek

Untuk praktikum tidak dilaksanakan pada saat yang bersamaan tetapi dilaksanakan pada saat ada jam kerja, dan setiap dua minggu sekali ada Tim Pengawas dari KPRI untuk meninjau hasil kerja dari peserta Diklat tersebut.